

## **ABSTRAK**

Kerajaan Koto Besar merupakan salah satu kerajaan rantau di Alam Minangkabau yang memiliki keunikan pada pola tata ruang yang dilihat dari sebaran komponen pembentuk pusat kerajaan dan faktor yang melatarbelakanginya. Skripsi ini membahas mengenai tata ruang pusat Kerajaan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian arkeologi yang dilakukan pada tiga tahap, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati, mengambil titik koordinat komponen, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian dilakukan tahap pengolahan data dengan mengklasifikasikan komponen berdasarkan fungsi, lokasi, arah hadap, luas, serta bentuk arsitekturnya. Analisa dilakukan sebanyak dua kali, pertama analisis meso dan analisis makro sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa komponen utama pembentuk pusat Kerajaan Koto Besar adalah Rumah Gadang Kerajaan Koto Besar, Rumah Gadang Suku Melayu, Rumah Gadang Suku Caniago, Masjid Tuo Koto Besar, Masjid Tuo Bonjol, Makam Rajo, Sungai, Sawah, dan Ladang. Sedangkan tata ruang Kerajaan Koto Besar terdiri dari dua nagari, yaitu Nagari Koto Besar dan Nagari Bonjol. Sementara dalam lingkup lebih kecil, setiap *nagari* memiliki tata ruang tersendiri di mana Nagari Koto Besar yang menjadi istano rajo untuk tempat tinggal rajo atau ratu serta perangkat inti kerajaan dan Nagari Bonjol sebagai nagari rajo yang didirikan untuk membuka lahan bersawah, berlandang, dan beternak.

***Kata kunci: Kerajaan Koto Besar, Tata Ruang, Nagari, Rumah Gadang***

## **ABSTRACT**

The Koto Kota Kergo is one of the Rantau royal in Natang Minangkabau that has the uniqueness of the spatial pattern seen from the distribution of the component of the royal center and the factor that is behind the other Rantau kingdom. This scikeryus discusses about the Tenata Kujo Kingdom Terraku, Kahupan Dharmasraya, West Sumatra Province this research uses archaeological research methods conducted on three stages, namely data collection by way of observing, taking the point of composite component, documentation, and interview. Then the processing process stage by classifying components based on the function, location, direction, facing, and its architectural form. The analysis was done twice, first meso analysis and macro analysis so that the conclusion is done.

Analysis has it that the main components of the central koto empire are the houses of the great koto gadang, the gadang caniago, the tuo koto mosque, the tuo bonjol mosque, the rajo tomb, rivers, rice fields, and fields while the royal koto's order consists of two nagari, the big koto's Each nagari has its own set of Chambers in which the great koto nagari has become a palace for the home of the rajo or queen and its core device of the kingdom and nagari bonjol as the rajo nagari, erected to open open fields, open fields, and raise livestock.

**Keywords: koto besar empire, layout, nagari, gadang house.**